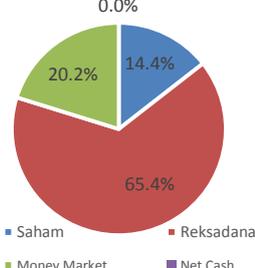
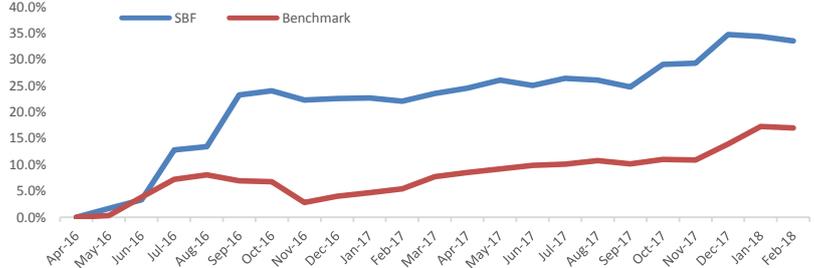
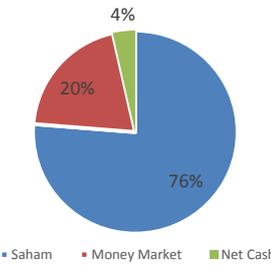
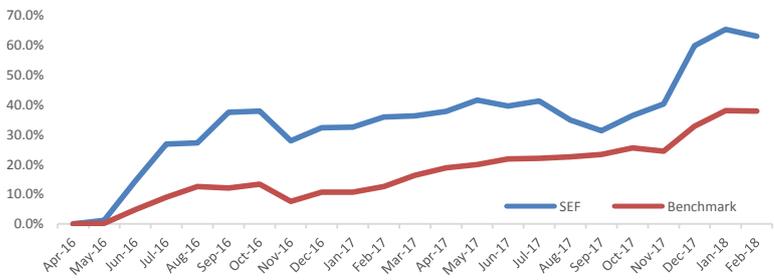


NAB/UNIT	<b>1,334.86</b>		<b>18M</b>	<b>12M</b>	<b>1M</b>	<b>YTD</b>	<b>Inception</b>
		<b>SBF</b>	17.7%	9.3%	-0.6%	-0.9%	33.5%
		<b>Benchmark</b>	8.3%	11.0%	-0.2%	2.7%	17.0%

Top Holding	Alocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 ASII 3 TLKM 4 M Market 5 CPIN		

<p><i>Tanggal Perdana</i> 11-Apr-16</p> <p><i>Jenis Unit link</i> Campuran</p> <p><i>Dana Kelolaan</i> 15,495,732,441</p> <p><i>Total Unit</i> 11,608,523</p> <p><i>Profil Resiko</i> Moderat</p> <p><i>Bank Custodian</i> PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga Lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190</p>	<p><b>REVIEW MARKET</b></p> <p>IHSG pada perdagangan Februari 2018 tercatat turun tipis 0.13%, hal ini disebabkan minimnya sentimen yang dapat mendorong pergerakan bursa dan pelemahan Rupiah. Rupiah pada selama Februari 2018 tercatat turun 2.2% dari 13.413 menjadi 13.707 pada periode sebelumnya. Inflasi pada Februari tercatat 0.17% MOM, 0.79 YTD dan 3.18 YOY. Harga komoditas tercatat Mixed seperti minyak (-4.9%), emas (-2.2%) namun CPO dan batubara mengalami kenaikan (2.7%) dan (1.1%) Sektor saham juga tercatat mixed, sektor yang mengalami penurunan seperti Aneka industri (-4.3%), Trade (-2.9%), Consumer (-0.9%), sektor yang mengalami kenaikan antara lain Perkebunan (+2.4%), Basic (+1.5%), dan Properti (+1.4)</p> <p><b>TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI</b></p> <p>Simas Balance Fund (SBF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SBF berinvestasi terutama pada saham dan obligasi yang tercatat di bursa efek Indonesia. Kebijakan investasi SBF adalah minimum 0% dan maximum 79% pada Efek saham, obligasi dan pasar uang serta minimum 0% dan maximum 79% pada instrumen reksa dana.</p> <p><b>MANFAAT INVESTASI</b></p> <p>Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.</p> <p><b>RESIKO INVESTASI</b></p> <p>Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan</p> <p><b>SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA</b></p> <p>PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.</p>
--	---

NAB/UNIT	1,628.99	18M	12M	1M	YTD	Inception	
		SEF	28.0%	19.9%	-1.4%	2.0%	62.9%
		Benchmark	22.5%	22.5%	-0.1%	3.8%	37.8%

Top Holding	Alocation	Inception Performance
1 ASII 2 TLKM 3 PTBA 4 BMRI 5 JSMR		

**Tanggal Perdana**

11-Apr-16

**Jenis Unit link**  
Saham

**Dana Kelolaan**  
34,658,150,395

**Total Unit**  
21,275,906

**Profil Resiko**  
Agresif

**Bank Custodian**  
PT CIMB Niaga Tbk  
Graha Niaga It 7  
Jl Jen Sudirman kav 58  
Jakarta Pusat 12190

**REVIEW MARKET**

IHSG pada perdagangan Februari 2018 tercatat turun tipis 0.13%, hal ini disebabkan minimnya sentimen yang dapat mendorong pergerakan bursa dan pelemahan Rupiah. Rupiah pada selama Februari 2018 tercatat turun 2.2% dari 13.413 menjadi 13.707 pada periode sebelumnya. Inflasi pada Februari tercatat 0.17% MOM, 0.79 YTD dan 3.18 YOY. Harga komoditas tercatat Mixed seperti minyak (-4.9%), emas (-2.2%) namun CPO dan batubara mengalami kenaikan (2.7%) dan (1.1%) Sektor saham juga tercatat mixed, sektor yang mengalami penurunan seperti Aneka industri (-4.3%), Trade (-2.9%), Consumer (-0.9%), sektor yang mengalami kenaikan antara lain Perkebunan (+2.4%), Basic (+1.5%), dan Properti (+1.4)

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Simas Equity Fund (SEF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SEF berinvestasi terutama pada saham yang tercatat di bursa efek Indonesia. Kebijakan investasi SEF adalah minimum 80% dan maximum 100% pada efek saham, minimum 80% dan maximum 100% pada instrumen reksa dana saham, serta efek pendapatan tetap dan pasar uang masing masing maximum 20%.

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

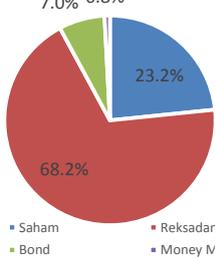
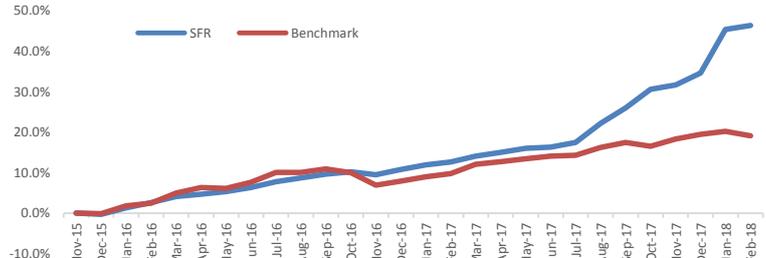
**RESIKO INVESTASI**

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

**SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA**

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

NAB/UNIT	1,463.11	18M	12M	1M	YTD	Inception
		SFR	34.6%	29.9%	0.7%	8.7%
		Benchmark	8.2%	8.5%	-0.9%	19.1%

Top Holding	Alocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 PBS015 3 FR0075 4 BBRI 5 TLKM		

*Tanggal Perdana*

25-Nov-15

*Jenis Unit link  
Pendapatan Tetap*

*Dana Kelolaan  
10,456,882,436,264*

*Total Unit  
7,147,038,305*

*Profil Resiko  
Konservatif*

*Bank Custodian  
PT CIMB Niaga Tbk  
Graha Niaga Lt 7  
Jl Jen Sudirman kav 58  
Jakarta Pusat 12190*

#### REVIEW MARKET

Pasar obligasi pada Februari 2018 tercatat turun terlihat dari Indonesia Composit Bond Index (ICBI) turun 1% dari 246 menjadi 243. hal ini terjadi akibat antisipasi kemungkinan kenaikan Fed Fund Rate dan melamahnya rupiah pada Februari yang mengakibatkan terjadinya aksi jual oleh investor. Pada tahun ini The Fed diperkirakan akan menaikkan FFR sebanyak 3 kali. Rupiah pada selama Februari 2018 tercatat turun 2.2% dari 13.413 menjadi 13.707 pada periode sebelumnya. Sentimen ini mengakibatkan asing melakukan penjualan Obligasi Pemerintah yang terlihat dari Kepemilikan asing berkurang dari Rp 869 Triliun menjadi hanya 848 pada bulan ini, persentase kepemilikan juga turun menjadi 39.8% dari 41.3%.

#### TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Rupiah (SFR) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SFR berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SFR adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, serta maximum 20% pada saham.

#### MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

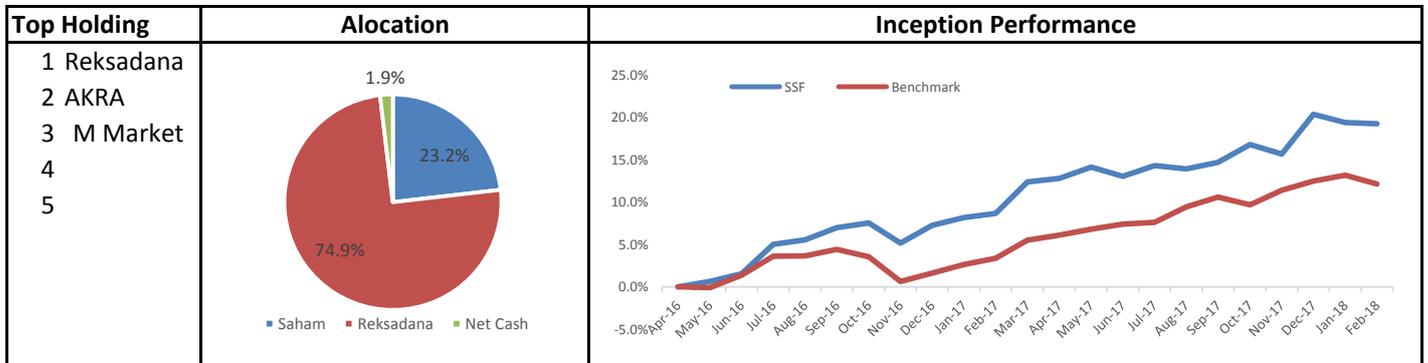
#### RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

#### SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.

NAB/UNIT	1,192.42		<b>18M</b>	<b>12M</b>	<b>1M</b>	<b>YTD</b>	<b>Inception</b>
		<b>SSF</b>	13.0%	9.7%	-0.1%	11.2%	19.2%
		<b>Benchmark</b>	8.2%	8.5%	-0.9%	10.4%	12.1%



<i>Tanggal Perdana</i>	11-Apr-16
<i>Jenis Unit link</i>	Pendapatan Tetap
<i>Dana Kelolaan</i>	4,172,921,499
<i>Total Unit</i>	3,499,552
<i>Profil Resiko</i>	Konservatif
<i>Bank Custodian</i>	PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga Lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190

**REVIEW MARKET**

Pasar obligasi pada Februari 2018 tercatat turun terlihat dari Indonesia Composit Bond Index (ICBI) turun 1% dari 246 menjadi 243. hal ini terjadi akibat antisipasi kemungkinan kenaikan Fed Fund Rate dan melamahnya rupiah pada Februari yang mengakibatkan terjadinya aksi jual oleh investor. Pada tahun ini The Fed diperkirakan akan menaikkan FFR sebanyak 3 kali. Rupiah pada selama Februari 2018 tercatat turun 2.2% dari 13.413 menjadi 13.707 pada periode sebelumnya. Sentimen ini mengakibatkan asing melakukan penjualan Obligasi Pemerintah yang terlihat dari Kepemilikan asing berkurang dari Rp 869 Triliun menjadi hanya 848 pada bulan ini, persentase kepemilikan juga turun menjadi 39.8% dari 41.3%.

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Simas Stabil Fund (SSF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SSF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SSF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min. 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap Serta maximum 20% pada saham.

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RESIKO INVESTASI**

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

**SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA**

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.